

**ABSTRAK**

Dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukannya membentuk suatu kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan agar menimbulkan saling pengertian dan kenyamanan di tempat bekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara Variabel X (Gaya Komunikasi Pimpinan) dengan Variabel Y (Motivasi Kerja Karyawan) Bidang Informasi Publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian dengan teknik sampling *Non-Probability Sampling*, tepatnya *Sensus / Sampling Total* yaitu karyawan berjumlah 145 orang. Data primer penelitian diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Sedangkan data sekunder penelitian menggunakan dokumen-dokumen, profil perusahaan, buku dan penulisan yang relevan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis deskriptif dan uji korelasi menggunakan program SPSS 22.0 For Windows untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif penelitian variabel X sebesar 72% termasuk kategori baik, dan variabel Y sebesar 86% termasuk kategori sangat baik. Dan hasil uji korelasi antara gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0.514 termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Gaya Komunikasi Pimpinan, Motivasi Kerja Karyawan, Organisasi Pemerintah.

**ABSTRACT**

*In realizing good governance, it is necessary to form good cooperation and communication between leaders and employees in order to create mutual understanding and comfort in the workplace in achieving organizational goals. This type of research is associative quantitative, because it aims to find out whether or not there is a relationship between Variable X (Leadership Communication Style) and Y (Employee Work Motivation) in the Public Information Sector at the Jakarta Informatics and Communications Office. The research method used was a survey by distributing questionnaires to research subjects using the Non-Probability Sampling technique, to be precise Census / Total Sampling, namely 145 employees. The primary research data were obtained from the answers to the questionnaires filled out by the respondents. While the secondary research data uses documents, company profiles, books and relevant writing. The collected data were then analyzed descriptively and tested for correlation using the SPSS 22.0 For Windows program to find the strength of the relationship between variables which would then be drawn conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the descriptive analysis of the X variable is 72% in the good category, and the Y variable is 86% in the very good category. And the results of the correlation test between leadership communication style and employee motivation have a positive and significant relationship of 0.514 which is included in the medium category.*

*Keywords: Leadership Communication Style, Employee Motivation, Government Organizations.*